

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan manusia baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor. Semakin banyak warga negara yang berpendidikan, maka negara tersebut akan semakin maju dan tidak mudah dikuasai atau dijajah oleh bangsa lain. Di Indonesia, pemerintah telah melakukan beberapa upaya untuk mendidik warga negaranya, salah satunya dengan menyelenggarakan program wajib belajar.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Proses pembelajaran di sekolah disesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan pemerintah. Hal ini dicantumkan dalam salinan Permendikbud RI Nomor. 4 tahun 2015 bagian yang mengatakan bahwa satuan pendidikan melaksanakan pembelajaran berdasarkan yang telah ditetapkan pemerintah. Saat ini pendidikan di Indonesia menerapkan kurikulum 2013.

Menurut Wibowo (2016:2) “Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang berkaitan langsung dengan masyarakat dan cenderung berorientasi pada kemampuan afektif, akan tetapi tidak mengabaikan kemampuan belajar lainnya, seperti kemampuan kognitif dan kemampuan psikomotorik”. Menurut Soedijarto (dalam Ismail & Hartati, 2020:6) mengemukakan bahwa “Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan politik yang bertujuan demi membantu peserta didik secara dewasa serta mampu berpartisipasi dalam membangun *system* politik yang demokratis”.

Menurut Susanto (2013:163), yang dimaksud dengan pembelajaran inkuiri adalah proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*Student Centered*) dengan menekankan kepada kemampuan berpikir kritis, analitik, mencari, menemukan dan mengolah informasi-informasi dan pengetahuan-pengetahuan sendiri oleh peserta didik yang berguna untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Daryanto (2013:31) mengemukakan bahwa “modul dapat diartikan sebagai materi pelajaran yang disusun dan disajikan secara tertulis sedemikian rupa sehingga pembacanya diharapkan dapat menyerap sendiri isi modul tersebut”. Dengan kata lain modul adalah kumpulan materi pelajaran yang disusun secara sistematis agar memungkinkan siswa untuk belajar mandiri tanpa bimbingan guru atau dengan bimbingan guru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 12 dan 13 November 2021 di kelas V SD Negeri 17 Simaung Cumateh, dalam proses pembelajarannya peneliti menemukan beberapa kelemahan, diantaranya guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, terlihat guru lebih aktif memberikan materi dalam proses pembelajaran mengakibatkan siswa kurang partisipasi dan kurang aktif dalam belajar, bahan ajar yang digunakan berupa buku tema yang sudah disediakan sekolah yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Sasma,S.Pd.,SD pada hari Sabtu, 13 November 2021, katanya “Anak-anak kalau sedang mempelajari pembelajaran PKn mereka terlihat sangat lesu dan tidak bersemangat dalam belajar “. Hasil observasi peneliti juga menunjukkan tidak

tertariknya siswa terhadap pembelajaran PKn, hal ini terlihat pada kurangnya keaktifan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin membahasnya dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul "Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Inkuiri Pada Siswa Kelas V SDN 17 Simaung Cumateh".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan berberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher Center*).
2. Kurangnya partisipasi dan aktivitas siswa dalam belajar.
3. Penggunaan bahan ajar hanya terpaku pada buku tema dan buku pegangan guru.
4. Belum tersedianya modul pembelajaran PKn berbasis inkuiri bagi siswa kelas V SDN 17 Simaung Cumateh.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah agar penelitian lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah pada pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis inkuiri pada K.D 3.3 "Menelaah Keberagaman Sosial Budaya" hanya sampai validitas dan praktikalis mengingat keterbatasan waktu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis inkuiri pada siswa kelas V Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria valid?
2. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis inkuiri pada kelas V Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria praktis?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menghasilkan modul pembelajaran PKn dengan berbasis inkuiri untuk kelas V Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria valid.
2. Untuk menghasilkan modul pembelajaran PKn berbasis inkuiri untuk kelas V Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria praktis.

F. Manfaat Pengembangan

Berdasarkan tujuan pengembangan yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat pengembangan pada pengembangan media ini diharapkan berguna:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah dan ilmu pendidikan kepada sekolah ataupun instansi pendidikan lainnya dalam peningkatan kemampuan PKn peserta didik. Peneliti juga mengharapkan penelitian ini dapat menjadi pijakan atau referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengembangan media berbentuk modul pembelajaran PKn berbasis

inkuiri serta penelitian ini dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai :

- a. Bagi kepala sekolah, sebagai rujukan untuk memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran PKn, agar lebih kreatif dalam mengembangkan bahan pelajaran.
- b. Bagi guru, sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran PKn, juga dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan bahan pelajaran guna penyelesaian masalah pembelajaran yang ditemukan dalam kelas.
- c. Bagi siswa, untuk membantu dalam mempelajari PKn melalui modul berbasis inkuiri yang telah dikembangkan.
- d. Bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa yang bergerak dibidang pendidikan, diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dalam mengembangkan modul pembelajaran berbasis inkuiri dalam pembelajaran PKn, agar nantinya dapat menjadi guru yang kompetensi dibidangnya.
- e. Bagi peneliti, sebagai penambah pengetahuan dan keterampilan dalam membuat bahan ajar dan media pembelajaran berupa modul.
- f. Bagi peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan sumber belajar dalam bahan ajar yang telah dikembangkan.

G. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran PKn berbasis inkuiri untuk kelas V Sekolah Dasar, dimana modul tersebut dikembangkan sesuai dengan Kurikulum 2013 revisi 2017, pada Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan, Subtema 3 Peristiwa Hari Kemerdekaan, Pembelajaran 3, 4, 6 dengan spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Modul yang akan dikembangkan disesuaikan dengan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PKn dengan materi “Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat” yang dilengkapi dengan cover modul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, evaluasi, rangkuman materi, dan daftar pustaka dan profil penulis.
2. Penyusunan modul ini diintegrasikan dengan modul pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis inkuiri.
3. Modul Pembelajaran PKn Berbasis Inkuiri dibuat dengan aplikasi *Canva*.
4. Isi modul ini menggunakan jenis tulisan *Comic Sans MS*.
5. Modul ini dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru, maupun tanpa bimbingan guru.
6. Dalam pembuatan modul, *cover* pada modul berwarna pink, di dalam modul menggunakan warna menarik yang disesuaikan dengan latar belakang modul, dilengkapi dengan berbagai gambar-gambar kartun yang menarik supaya menarik minat belajar siswa.
7. Modul Pembelajaran PKn Berbasis Inkuiri Dicetak dalam Ukuran Kertas B5 (18,62 x 25,7 cm).